

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen pembelajaran Fiqih dalam penelitian ini adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru pada proses belajar mengajar Fiqih dengan mengkoordinasikan aktifitas-aktifitas kerja yang meliputi tindakan-tindakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif yang dilakukan untuk menentukan serta untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

1. Manajemen Pembelajaran Fiqih di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati Tahun Pelajaran 2019/2020

a. Perencanaan Pembelajaran Fiqih

Pada tahap perencanaan pembelajaran Fiqih yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, program pengayaan dan remedial, silabus, RPP, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan bahan pelajaran, diantaranya buku, al Qur'an, mempersiapkan presensi, metode yang disesuaikan dengan materi dan media pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran Fiqih, para guru sudah menyiapkan segala sesuatunya. Mulai dari pengelolaan kelas yang mencakup tiga hal yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran atau pembentukan kompetensi, dan post test. mempersiapkan materi, metode, dan strategi pembelajaran sehingga proses pelaksanaannya berjalan dengan lancar.

c. Evaluasi Pembelajaran Fiqih

Tahap evaluasi yang dilakukan para guru Fiqih di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati adalah melakukan penilaian terhadap pelaksanaan Pembelajaran Fiqih dengan baik. Penilaian tersebut

dilaksanakan pada setiap selesai pelajaran disampaikan, penilaian harian, penilaian tengah semester dan pada saat penilaian akhir semester. Adapun teknik penilaian yang dilakukan berupa tes tertulis, tes lisan, tes praktek, dan penugasan. Tes lisan dilakukan pada setiap selesai tatap muka pelajaran, tes tertulis, tes praktek dan penugasan dapat dilakukan pada saat ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Fiqih di MTs Roudlotussyubban Tawangrejo Winong Pati Tahun Pelajaran 2019/2020

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Fiqih

Adapun faktor pendukung pelaksanaan manajemen pembelajaran Fiqih di MTs Roudlotussyubban Tawangrejo adalah faktor guru, guru sebagai sebagai faktor pendukung utama dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung yang kedua adalah sarana dan prasarana. Kaitannya dengan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Roudlotussyubban Tawangrejo Winong Pati dapat dikatakan cukup memadai namun demikian apabila dibandingkan dengan fasilitas sarana dan prasarana sekolah umum (SMP) tentu sangat jauh berbeda. Faktor pendukung ketiga pelaksanaan manajemen pembelajaran Fiqih di MTs Roudlotussyubban Tawangrejo adalah dari kepemimpinan dan manajemen madrasah yang cukup baik.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Fiqih

Meskipun para guru Fiqih sudah melakukan tahapan manajemen pembelajaran dengan baik, pada kenyataannya masih ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu masih ada sekitar 25% siswa yang belum bisa membaca al Qur'an dalam kurang lancar dalam praktik ibadah. Hal ini disebabkan karena untuk siswa ada yang masih belum lancar membaca

dan menulis al Qur'an sehingga kurang lancar dalam praktik ibadah. Jumlah siswa dalam satu kelas terlalu banyak karena sarana jumlah kelas dengan jumlah siswa tidak seimbang, sehingga membuat suasana kelas kurang kondusif. Dan juga sarana prasarana yang masih kurang untuk menunjang pembelajaran.

Ada beberapa solusi untuk menangani hal tersebut yaitu dengan memberikan les tambahan bagi siswa yang belum bisa membaca al Qur'an dan kurang lancar dalam praktik ibadah secara lebih intensif dan juga ada pembinaan untuk siswa yang justru berprestasi dalam bidang tilawah al Qur'an maupun tahfidz. Dari segi sarana dan prasarana berupaya meningkatkan jumlah sarana pembelajaran agar semua dapat terakomodir untuk menggunakan sarana yang memadai secara baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kiranya masih banyak hal yang perlu disempurnakan, oleh karena itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru, dalam manajemen pembelajaran yang telah dilaksanakan agar lebih ditingkatkan dengan senantiasa menjaga dengan sebaik-baiknya dan melaksanakan manajemen pembelajaran seoptimal mungkin agar peserta didik yang mengikuti pembelajaran dapat selalu merasa termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan dapat tercapai.
2. Bagi siswa hendaknya lebih menyadari bahwa belajar Fiqih sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari dan akan dinantikan perannya dalam masyarakat, yaitu dengan menghilangkan hambatan pelajaran melalui aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman agama serta memperbaiki bacaan al Qur'an sehingga lancar dalam kegiatan ibadah seperti sholat, puasa, zakat dan sebagainya sebagai bekal untuk ibadah sehari-hari.
3. Penelitian ini hanya meneliti manajemen pembelajaran yang dilakukan para guru Fiqih di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati. Oleh

karena itu masih sangat perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar para guru semakin profesional dalam melaksanakan tugasnya.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan tesis ini. Dalam penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, tidak ada kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya sebagai penutup penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

